UAJY BUKA FAKULTAS KEDOKTERAN

PT Perlu Tingkatkan Sertifikasi Lulusan

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap Perguruan Tinggi (PT) dapat berperan aktif dalam meningkatkan kapasitas dan sertifikasi lulusannya. Predikat Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki *skill* andal.

Dengan demikian, diharapkan para lulusan semakin berluang untuk berkarya dan bisa eksis dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Demikian disampaikan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X saat menerima Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) Prof Yoyong Arfiadi, bersama jajarannya di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Senin (10/5) lalu.

Turut hadir mendampingi Gubernur, Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiyana. Prof Yoyong mengungkapkan, selain ingin bersilaturahmi dengan Gubernur, dalam kunjungan tersebut, pihaknya minta dukungan dan restu dari Sri Sultan terkait prodi baru di UAJY, yakni rencana pembentukan Fakultas Kedokteran dan prodi lain bisa dilaksanakan dengan baik. Mengingat saat ini UAJY tengah merencanakan pembukaan prodi Teknologi Pangan dan S2 Akuntansi.

"Di Yogyakarta banyak yang perlu dikembangkan, sehingga yang perlu dipikirkan universitas mengenai kompetensi dan sertifikasi kerja, supaya lulusan kita bisa bekerja di banyak tempat termasuk di luar negeri. Selain itu, yang tak boleh dikesampingkan dalam upaya peningkatan kapasitas atau kompetensi masyarakat adalah dengan melibatkan masyarakat pada program-program dan proses ekonomi dengan dibantu pendekatan budaya," terangnya.

Sedangkan Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengungkapkan, banyak ide yang disampaikan Gubernur DIY saat berdialog dengan perwakilan dari UAJY, salah satunya terkait ukuran ekonomi baik mikro maupun makro. Selain itu, pihak kampus diminta meningkatkan aktivitas pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan masyarakat itu sendiri hingga terjadinya transformasi budaya semisal dari agraris ke industri.

"Pihak universitas bisa menyiapkan mahasiswanya untuk mulai berpikir ke hal-hal semacam itu. Kemudian, ada pendidikan vokasi yang bertaraf internasional harus didorong dan ditingkatkan, jangan sampai pendidikan dapat ijazah dokter, tetapi tidak diakui di skala internasional," ujarnya. **(Ria/Ira)-f**

Startup Digital Mata Kuliah Wajib di 2022

JAKARTA (KR) - Startup Digital menjadi mata kuliah (matkul)wajib mahasiswa pada tahun 2022. Hal itu sebagai bagian dari upaya dan semangat pemerintah dalam mendorong penyebaran startup yang lebih masif dan berkualitas.

Untuk menjadi wadah memberi pendampingan dan pemberdayaan dunia startup digital di Indonesia, dibentuk Gerakan 1000 Startup Nasional di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Ini sesuai perkembangan industri digital di Indonesia yang meningkat secara signifikan.

Demikian dikemukakan Dirjen Dikti Nizam, pekan lalu. Sebagai salah satu bentuk tindak lanjut kerja sama dengan Kementerian Kominfo, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendibud Ristek berusaha meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam membangun startup. Hal ini sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberi hak bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya, namun tetap memperoleh SKS.

Lebih lanjut, Dirjen Dikti Nizam bahkan berencana untuk berkolaborasi dengan Kominfo menjadikan Startup Digital sebagai mata kuliah wajib mahasiswa pada tahun 2022. Program ini dipersiapkan mulai tahun ini untuk memberikan pelatihan startup kepada dosen yang nantinya akan mengampu mata kuliah tersebut.

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Sesditjen Dikti), Paristiyanti Nurwardani menyampaikan, visinya untuk mencapai target 100.000 mahasiswa terlibat dalam pengembangan startup pada 2022. "Nantinya, tim yang lolos seleksi pengembangan startup akan mendapatkan bimbingan yang lebih intensif agar bertahan jangka panjang serta bisa masuk ke platform Kedaireka atau inkubator bisnis kampus," tutur Paristiyanti.

Program 1000 Startup Digital dikemas dalam beberapa tahapan yang berguna untuk memberikan wadah bagi setiap pegiat startup untuk bisa belajar sesuai kebutuhan pengetahuan dari tingkat dasar hingga siap untuk dites pasar. **(Ati)-f**

PTM Terbatas Dimulai Lagi 20 Mei

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di sekolah percontohan dimulai 20 Mei. Untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan penegakkan prokes menjadi keharusan yang tidak bisa ditawar dalam setiap aktivitas pendidikan yang dilakukan.

"Berdasarkan pengamatan dan laporan yang kami terima PTM bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kendati demikian siswa dan guru tidak boleh lengah," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng, Minggu (16/5).

Rudy mengatakan, untuk mengantisipasi adanya penularan saat libur lebaran, karena mobilitas siswa dan guru yang cukup padat, sekolahan memberikan arahan dan imbauan untuk tetap mentaati protokol kesehatan selama beraktivitas di rumah maupun di luar rumah. Demikian juga para guru dan karyawan diharuskan tetap mentaati larangan mudik maupun aktivitas yang menimbulkan kerumunan.

"Kesuksesan pelaksanaan uji coba PTM tidak hanya menjadi tanggungjawab sekolah atau dinas pendidikan, tapi butuh kebersamaan orangtua maupun siswa. Apabila hal itu bisa dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan PTM jadi nyaman," kata Rudi, seraya menyatakan, secara riil PTM terbatas efektif dan potensial untuk dilaksanakan secara bertahap di semua sekolah. **(Ria)-f**

SIAP KULIAH DI MESIR

Ketat, Seleksi Camaba Al Azhar

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) baru saja menyelesaikan proses seleksi calon mahasiswa baru (camaba) yang akan kuliah di Timur Tengah, khususnya di Mesir dan Maroko. Hasil seleksi diumumkan 11 Mei lalu. Dari 5.752 camaba yang mengikuti tes CBT dan Wawancara, sebanyak 20 peserta dinyatakan lulus sebagai penerima beasiswa Universitas Al Azhar Kairo Mesir. Selain itu, ada 1.529 peserta dinyatakan lulus jalur non beasiswa/mandiri di Universitas Al Azhar Kairo Mesir. Sedangkan 30 calon mahasiswa lulus beasiswa ke Maroko.

Kasubdit Kelembagaan dan Kerja Sama Diktis, Kementerian Agama M Adib Abdushomad mengatakan, pelaksanaan seleksi Camaba Tahun 2021 ini dilakukan secara ketat dan dengan sistem yang berbeda. Seleksi dilakukan secara virtual melalui CBT dengan SEB (Safe Exam Browser) dan wawancara. Hasil test CBT dapat langsung dilihat, sehingga sangat transparan. Sedangkan seleksi wawancara secara online dilakukan untuk melihat kemampuan calon mahasiswa dari berbagai aspek, yakni bahasa, hafalan, serta wawasan Islam dan kebangsaan.

KR-Istimewa

M Adib Abdushomad

"Seleksi ketat ini ditempuh sebagai upaya untuk memastikan, calon mahasiswa ini dapat menjadi duta atau ambassador Islam Rahmatan lilalamin (*Contributing to Peace*) di luar negeri serta saat pulang nanti," tutur Doktor Lulusan Australia ini di Jakarta, Minggu (16/5/).

Seleksi ketat dan transparan ini dilakukan, kata Adib, mengingat minat studi ke kampus Timur Tengah, khususnya Al Azhar University Mesir, sangat tinggi. Fakta ini menggembirakan, namun menuntut kehadiran Pemerintah dengan berbagai kebijakannya untuk memastikan para mahasiswa mendapatkan pelayanan yang memadai, baik dari aspek akademik maupun non akademik.

"Kami sangat senang ketika banyak anak Indonesia studi di luar negeri, terutama Universitas Al-Azhar. Tetapi, kita juga harus memastikan mereka mendapatkan pelayanan yang memadai, baik dari sisi akademik maupun non akademik. Dari sisi akademik, kami berharap studi berlangsung lancar dan dapat segera selesai. Sedangkan di sisi non akademik, kehadiran anak Indonesia di Mesir diharapkan menjadi duta Islam Rahmatan lil Alamin, bukan justru menimbulkan permasalahan sosial di negeri orang. Maka, pemerintah memiliki kepentingan untuk melakukan seleksi yang ketat," jelasnya. **(Ati)-f**

EKONOMI

'Prabu' Dorong UMKM Bangkit

KR-Devid Permana

Ngatijan menunjukkan oleh-oleh unggulan DIY.

SLEMAN (KR) - Pusat oleh-oleh khas Yogya 'Prabu' di Jalan Solo Km 11,8 Cupuwatu Kalasan Sleman dibuka, Jumat (15/5). *Grand opening* dilakukan Dirut PT Cupuwatu Kaya Rasa Ngatijan Suryo Sutiarso didampingi jajaran direksi.

Menurut Ngatijan, pandemi Covid-19 memberi pukulan telak bagi sektor bisnis resto karena pembatasan mobilisasi massa. Kondisi itu memaksanya memutar otak membuat inovasi bisnis. Akhirnya diputuskan membuat pusat oleh-oleh lengkap yang diharapkan menjadi tujuan utama wisatawan membeli oleh-oleh khas Yogya.

"Selain memiliki produk unggulan sendiri seperti bakpia dan berbagai olahan manuk londo (malon), juga banyak mendisplay produk UMKM di DIY. Dengan banyaknya wisatawan yang datang dan berbelanja oleh-oleh di sini, akan turut mendongkrak perekonomian DIY dan membantu UMKM berkembang lagi," ujar Ngatijan. **(Dev)**

ANDIL 'STAYCATION' MASIH MINIM

Libur Lebaran, Okupansi Perhotelan DIY Ambyar

YOGYA (KR) - Tingkat hunian perhotelan baik hotel bintang maupun hotel non bintang di DIY dalam kondisi memprihatinkan dan tiarap selama libur Lebaran 2021. Rendahnya okupansi perhotelan di DIY ini disebabkan adanya kebijakan larangan mudik dan penyekatan yang acapkali berubah-ubah dan mendadak sehingga sangat mempengaruhi sektor akomodasi.

Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan, okupansi perhotelan di DIY pada momentum libur Idul Fitri 2021 ini lebih parah dibandingkan momentum yang sama pada 2020 lalu. Okupansi perhotelan di DIY bisa mencapai di kisaran 25,8 persen hingga 30 persen pada 2020, sedangkan tingkat hunian perhotelan di DIY lebih parah dan terjun bebas pada tahun ini.

"Okupansi perhotelan di DIY tiarap dan ambyar pada lebaran tahun ini, rata-rata hanya 2,2 persen saja. Jauh dengan capaian tingkat hunian hotel tahun lalu yang mencapai 25,8 persen di masa awal pandemi Covid-19. Bagi kita kondisi ini sangat berat dan menyakitkan pelaku pariwisata terutama perhotelan dan restoran. Padahal kita sudah berikhtiar dan bersabar dengan kebijakan-kebijakan yang belum pro industri pariwisata tersebut," paparnya di Yogyakarta, Minggu (16/5).

Deddy menegaskan, terpuruknya okupansi sektor akomodasi di DIY ini dipicu adanya pemberlakukan penyekatan dan kebijakan larangan mudik lebaran 2021 ini yang terkesan mendadak. Sebelumnya, PHRI sudah sangat berharap terjadi pergerakan tingkat hunian hotel di DIY pada momentum liburan tahun ini, ternyata tidak sama sekali meskipun telah digulirkan program 'staycation' bagi ASN di DIY agar menginap di seluruh akomodasi yang ada.

"Program 'staycation' memang sedikit membantu mendongkrak okupansi di hotel bintang 3 sampai dengan bintang 5. Namun belum signifikan kontribusinya karena rata-rata hanya 2,5 persen dari 0,9 persen saat ini. Tetapi kami sangat berterima kasih dan yang cukup membanggakan ASN DIY turut andil dalam mendongkrak okupansi perhotelan," tandasnya. **(Ira)**

Indikator Ekonomi DIY

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

BANK BPD DIY

Kredit bagi UMKM di DIY

UMKM memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, demikian pula di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kontribusi UMKM di DIY tersebut antara lain: (1) Jumlah UMKM yang ada di DIY sekarang ini adalah 98,4 persen dari seluruh unit usaha yang ada. (2) Mampu menyerap 79 persen tenaga kerja. (3) Menyumbang 79,6 persen dari total Produk Dometik Regional Bruto (PDRB) DIY.

Berdasarkan peran strategis UMKM di DIY tersebut, maka terus diupayakan pengembangan UMKM dengan kerja sama berbagai pihak. Salah satu pihak yang punya peran strategis adalah Bank Indonesia (BI). Selama ini secara umum BI membantu UMKM lewat 3 pilar yaitu: (1) korporatisasi dengan klasterisasi usaha sejenis maupun yang saling melengkapi, (2) peningkatan kapasitas lewat peningkatan manajemen usaha dan SDM, dan (3) bantuan pembiayaan. Khusus untuk BI perwakilan DIY mempunyai program Grebeg UMKM sejak tahun 2017 dan diadakan rutin setiap tahun. Grebeg UMKM diadakan untuk membantu memperluas akses pemasaran produk UMKM DIY, termasuk di dalam program 'UMKM Go Digital Go Export'.

Sisi pembiayaan yang biasanya merupakan salah satu kendala UMKM pun mendapatkan perhatian. Pembiayaan UMKM dari kredit perbankan menurut penggunaan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Dari Tabel terlihat bahwa sebagian besar kredit bagi UMKM digunakan untuk operasional rutin usaha atau untuk modal kerja. Sedangkan bagian yang lebih kecil untuk investasi antara lain untuk pendirian usaha baru atau memperbesar usaha yang sudah ada. Kondisi tersebut menunjnukkan UMKM di DIY menghadapi masalah permodalan terutama untuk modal kerja atau operasional usaha. Di samping juga menghadapi masalah permodalan untuk keperluan investasi.

Berdasarkan data Bank Indonesia DIY (2021), sebagian besar untuk sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, disusul penyediaan akomodasi makan dan minum, dan sektor indutri. Sektor pertanian dalam arti luas menduduki ranking terakhir. Kondisi tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa perekonomian DIY telah bergeser dari dominasi sektor pertanian ke sektor lain yang lebih menguntungkan bagi pekau ekonomi. Peran UMKM di DIY semakin nyata dan membutuhan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

(Dr Nugroho SBM, Dosen FEB UNDIP, Anggota Forkom APIK BI dan ISEI Cabang Semarang).

Kredit Bagi UMKM

Berdasar Penggunaan di DIY Tahun 2017-2021
(dalam Juta Rupiah)

Tahun	Modal Kerja	Investasi
2017	8.984.724,00	4.966.442,00
2028	10.602.367,00	4.777.298,00
2019	10.482.189,00	6.031.084,00
2020	11.169.661,00	5.930.728,00
2021*	10.987.833,00	6.173.711,00

Keterangan: * angka perkiraan

Sumber: Kantor BI Wilayah DIY

Grafis : Arka

BI PREDIKSI PERTUMBUHAN EKONOMI BISA PULIH

Percepat Recovery, Masyarakat Perlu Bergotong Royong

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) memperkirakan kinerja pertumbuhan ekonomi DIY pada 2021 akan pulih. Sebagai upaya menopang pertumbuhan sekaligus mempercepat recovery atau pemulihan ekonomi di DIY di tengah pandemi Covid-19, masih diperlukan gotong royong seluruh lapisan masyarakat.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono mengatakan, recovery ekonomi akan sangat bergantung pada prasyarat aspek kesehatan. BI meyakini kesuksesan vaksinasi Covid-19 merupakan *game changer* untuk pemulihan ekonomi. Namun perlu dipahami bahwa vaksinasi yang sedang berjalan ditujukan untuk mencegah gejala pascainfeksi Covid-19, bukan mencegah infeksi virus. "Oleh karena itu walaupun proses vaksinasi telah berjalan, upaya mengawal protokol kesehatan harus terus ditingkatkan hingga pandemi dinyatakan selesai," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (16/5).

Menurut Miyono, percepatan pemulihan ekonomi di DIY selanjutnya dengan membuka sektor produktif secara dan aman secara bertahap. Pembukaan sektor ekonomi tidak dapat dilakukan secara serentak. Adapun sektor yang dibuka adalah sektor yang memberikan nilai tambah tinggi, namun memiliki risiko penyebaran Covid-19 yang relatif rendah. "Dalam hal ini pembukaan kembali sektor pariwisata perlu dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan pelaksanaan protokol kesehatan dilakukan secara ketat dan konsisten," katanya.

BI DIY pun terus mengawal penyerapan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) agar terealisasi secara merata dan mampu menjaga daya beli masyarakat. Pemerintah telah berkomitmen untuk meningkatkan anggaran program PEN pada 2021 menjadi Rp533,1 triliun sehingga perlu kolaborasi dari seluruh pihak agar mengawal program PEN agar dapat terealisasi secara optimal.

BI akan terus memperkuat koordinasi ini dengan Pemda DIY dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memonitor secara cermat dinamika penyebaran Covid-19 dan dampaknya terhadap stabilitas makroekonomi. **(Ira)**